

PENGALAMAN PENDIDIK KUNCI KESUKSESAN SISWA

Oleh : Amini, S.Pd.M.A.

Perkembangan jaringan otak hanya sekali dalam hidup terutama di usia dini (*golden age*) tentang kepribadian sosial, kognitif dan psikomotornya.

STKIP PGRI Ponorogo dengan mottonya “Pencetak Guru Profesional” telah membuka program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Prodi PAUD dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor : 87/KPT/I/2016 tanggal 9 Februari 2016.

STKIP PGRI sendiri sudah lama menjalin mitra kerja dengan TK Negeri Pembina Ponorogo. Penulis sendiri bekerja di lembaga ini mulai 17 Juli 1995 sampai 1 Oktober 2015 karena purna tugas. Juga alumni STKIP PGRI tahun 2004. Pengalaman menjadi guru TK mulai 5-5-1982 s/d 1 Oktober 2015 selama 33 tahun mengantarkan ke jenjang kesuksesan.

Banyak sekali strategi yang penulis lakukan dengan gigih dan tak henti-hentinya :
1. Keikhlasan, 2. Ketulusan, 3. Kesabaran, 4. Kedekatan, 5. Kekeluargaan, 6. Keramahan, 7. Kebersamaan, 8. Keuletan, 9. Keberanian, 10. Kejelian, 11. Kebersihan, 12. Kesopanan, 13. Ketekunan, 14. Kejujuran, 15. Kedisiplinan, 16. Keteladanan, 17. Keunggulan, 18. Keberhasilan. Kata-kata maaf, tolong, terima kasih (MT2) ditanamkan sejak dini serta menghargai orang lain tanpa perbedaan.

Di dalam kutipan buku Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

“Keberhasilan seseorang di masyarakat sebagian besar ditentukan oleh Kecerdasan Emosi (80%), hanya 20% kecerdasan kognitif (Daniel Goleman)”. Terbukti sudah banyak murid-murid bekerja di instansi pemerintah, swasta maupun wiraswasta yang berhasil. Semua ini tanpa didasari penanaman sikap, etika, keikhlasan dan masih banyak lagi, tidak mungkin keberhasilan akan tercapai di masa mendatang.

Dalam kurun waktu 33 tahun menjadi guru TK pernah mempunyai 6 pasang murid kembar. 2 pasang kembar putri, 2 pasang kembar putra, 2 pasang kembar dampit, anak berkebutuhan khusus, single parent, salah satu orang tunya sudah tidak ada. Ada yang ke luar negeri, pengasuhan kakek nenek, over protective, hiperaktif, pengaruh dari lingkungan teman bermain, orang tua yang mengikuti permintaan anaknya maupun menolak, anak yang mempunyai indera ke-6 dan masih banyak lagi. Semua ini penulis mengalami dan mengarahkan bagaimana mencari solusi agar anak-anak mencapai kesuksesan. Dengan jalan strategi yang diambil dari penulis tersebut di atas banyak keberhasilan yang sudah tercapai.

Pembangunan karakter sendiri merupakan suatu sistim pendidikan yang benar, lengkap dan seimbang. Sifat sabar sendiri suatu unsur mutlak dalam mendidik anak. “Kelalaian untuk mendidik anak di masa kecil serta bertambah kuatnya kecenderungan-kecenderungan yang salah yang diakibatkan oleh kelalaian itu, menjadikan pendidikannya di masa depan lebih sulit, sehingga disiplin itu terlalu sering dirasakan sebagai suatu proses yang menyakiti.” Education halaman 295, 296 jujur merupakan etika dan nilai ajaran Islam yang paling tinggi dan mulia dianjurkan untuk ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. Pendidik dan orang tua menanamkan kejujuran pada anak dalam ucapan dan tindakan, sehingga dengan berjalannya waktu keunggulan dan keberhasilan dapat terlihat. Banyak tamatan dari TK Garuda III maupun TK Negeri

Pembina mempunyai jabatan di pemerintahan maupun di swasta juga diterima di SD favorit sampai perguruan tinggi. Terbukti sewaktu penulis masih aktif, setiap alumni TK Negeri Pembina berkunjung ke TK disediakan buku tamu alumni. Banyak prestasi di raih di SD Immersion dari alumni TK Negeri Pembina yang secepat dengan STKIP PGRI Ponorogo di bidang akademik seni, olahraga dan masih banyak.

Penulis dosen
STKIP PGRI Ponorogo
Prodi PAUD